

## **Perkembangan Gabungan Kelompok Tani Karya Sejahtera Di Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu Kabupaten Pasaman Barat (2009-2020)**

**Reipa Aprikarti<sup>1(\*)</sup>, Azmi Fitriasia<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

\*reipaaprikartii@gmail.com

### ***Abstract***

*This study discusses the Association of Farmer Groups (Gapoktan): The development of the Karya Sejahtera Farmer Group Association (Gapoktan) in Jorong Pujorahayu Kab. West Pasaman (2009-2020). The problem that the researcher raises is how the development of Gapoktan Karya Sejahtera is seen from each business unit run. This study aims to determine the development of each business unit owned by Gapoktan Karya Sejahtera. This research uses historical methods, including Heuristics, Source Criticism, Interpretation, and History or historical writing. First, the authors get data from the object of research, which is divided into two, namely primary and secondary data. Second, source criticism is carried out on the data that has been obtained. Third, interpretation related to historical information and facts. Fourth, the author explains the results of the research in a scientific paper in the form of a thesis. The results of this study indicate that overall the Karya Sejahtera Gapoktan has developed as seen from each of its business units. The development of the LKMA business unit can be seen from the increase in the number of customers and the increase in SHU from year to year. The business unit for buying and selling agricultural products has grown with an increase in profits from selling grain, while profits from selling corn have increased and decreased. The development of the UPJA business unit can be seen from the assistance provided with tools. The Saprodi business unit has experienced a growth from the amount of profit in 2019 Rp.15,500,000, - in 2020 to Rp. 59,000,000. The business unit for purchasing and processing unhulled agricultural products into rice has also developed like other business units.*

**Keywords:** *Development, Institutions and Association of Farmer Groups (Gapoktan)*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan): Perkembangan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu Kab. Pasaman Barat (2009-2020). Permasalahan yang peneliti angkat yaitu bagaimana perkembangan Gapoktan Karya Sejahtera yang dilihat dari setiap unit-unit usaha yang dijalankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan setiap unit-unit usaha yang dimiliki Gapoktan Karya Sejahtera. Penelitian ini menggunakan *metode sejarah*, diantaranya *Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, serta Historiografi atau penulisan sejarah*. Pertama, penulis mendapatkan data dari objek penelitian, yang terbagi dua yaitu data *primer* dan *sekunder*. Kedua dilakukan skritik sumber terhadap data yang telah diperoleh. Ketiga, menafsiran yang berkaitan dengan informasi dan fakta sejarah. Keempat, penulis menjelaskan hasil dari penelitian dalam sebuah *karya ilmiah* berupa *skripsi*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan Gapoktan Karya Sejahtera mengalami perkembangan dilihat dari setiap unit-unit usahanya. Perkembangan unit usaha LKMA bisa dilihat dari bertambahnya jumlah nasabah, dan meningkatnya SHU dari tahun ketahun. Unit usaha pembelian dan penjualan

hasil pertanian mengalami perkembangan dengan meningkatnya keuntungan penjualan gabah sedangkan keuntungan penjualan jagung mengalami peningkatan dan penurunan. Perkembangan unit usaha UPJA dilihat dari bantuan alat yang didapatkan. Unit usaha Saprodi mengalami perkembangan dari jumlah keuntungan pada tahun 2019 Rp.15.500.000,- tahun 2020 menjadi Rp.59.000.000,-. Unit usaha pembelian dan pengolahan hasil pertanian gabah menjadi beras juga mengalami perkembangan seperti unit usaha lainnya.

**Kata Kunci** : Perkembangan, Lembaga dan Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan)

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan Negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang berlimpah sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Dataran dan tanah subur yang tersebar di seluruh kepulauan Nusantara merupakan potensi wilayah yang membuka kesempatan bagi penduduknya untuk bercocok tanam dan berternak sehingga bidang pertanian mampu memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat (Rudi, 2016, hal 109).

Banyak sekali permasalahan yang dihadapi oleh petani, baik yang berhubungan langsung dengan produksi, pemasaran hasil-hasil pertanian, dan masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan yang sering dihadapi petani dari segi produksi biasanya berupa kegagalan panen dan dari tingkat harga biasanya berupa harga penjualan hasil tani yang sangat rendah. Permasalahan-permasalahan ini sering muncul khususnya di pedesaan karena kurangnya ilmu pengetahuan tentang pertanian, rendahnya tingkat pendidikan dan kebanyakan mereka terjun disektor pertanian pun karena tuntutan dan pengalaman yang didapatkan dari orang tua mereka yang sudah turun menurun (Rudi, 2016, hal 110).

Salah satu cara yang dapat dilakukan pemerintah adalah membentuk Gabungan Kelompok Tani. Gabungan Kelompok tani dibangun dengan tujuan meningkatkan produksi pertanian, memberikan bantuan baik melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh Gabungan kelompok tani serta mengembangkan agribisnis yang ada di desa dengan melakukan kerjasama dengan berbagai instansi-instansi yang bergerak dibidang pertanian (Fitriani, 2015, hal 66).

Menurut Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang pembinaan kelembagaan petani. Kelembagaan petani ditumbuhkembangkan untuk memenuhi kelayakan usaha skala ekonomi dan efisiensi usaha. Adanya Gapoktan agar petani dapat lebih berdaya guna dan berhasil guna dan menyediakan sarana produksi pertanian, peningkatan, permodalan, atau perluasan usaha tani untuk para petani, serta peningkatan kerjasama dan pemasaran produk (Rifa'at, 2018, hal 4).

Gapoktan adalah gabungan/kumpulan dari kelompok tani yang mengusahakan komoditas pertanian. Keberadaan gabungan kelompok tani ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja usahatani dan mampu meningkatkan volume produksi yang lebih besar dan lebih efisien dalam pengalokasian sumberdaya input produksi. Dengan adanya gapoktan diharapkan informasi pasar dan harga akan lebih mudah di akses petani (Robinson, 2018, hal 16).

Gapoktan Karya Sejahtera memiliki unit-unit usaha yaitu koperasi simpan pinjam (LKMA), unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian (PLDPM), unit penyewaan alat pertanian (UPJA), unit penjualan sarana produksi (Saprodi), dan unit pengolahan & penjualan hasil. Usaha-usaha tersebut menggunakan sistem bagi hasil dari Gapoktan kepada seluruh anggota yang terlibat. Gapoktan dituntut mengambil keputusan dalam menentukan pengembangan produksi usaha tani yang menguntungkan berdasarkan informasi yang tersedia lewat teknologi, sosial dan sarana produk lainnya.

Gapoktan Karya Sejahtera sudah terbentuk dari tahun 2009 sampai sekarang, pada tahun 2014-2020 selalu mendapatkan penghargaan dari kerja keras anggota menjalankan unit-unit usaha yang dimiliki oleh Gapoktan. Pada tahun 2020 Gapoktan Karya Sejahtera di Jorong Pujorahayu mendapatkan penghargaan sebagai Gapoktan Berprestasi Peringkat II Tingkat Provinsi Sumatra Barat. Dari prestasi yang didapatkan oleh Gapoktan Karya Sejahtera pastinya Gapoktan Karya Sejahtera tersebut memiliki peranan penting dalam perekonomian petani di jorong Pujorahayu khususnya bagi anggota yang tergabung dalam Gapoktan Karya Sejahtera dan masyarakat Jorong Pujorahayu.

Kajian terdahulu, Skripsi oleh Kiki Syafriani Putri, 2015. Dengan judul penelitian "*Kelompok Tani Mekar Sari di desa Tirta Mulya Kecamatan Air Manjuto Kabupaten Muko-Muko (1995-2013)*". Dalam skripsi ini membahas sejarah berdirinya kelompok tani Mekar Sari yang disepakati setelah mengadakan rapat yang kedua kalinya pada tahun 1995 yang didasari sebagai syarat bagi petani untuk memperoleh pupuk bersubsidi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dimana penelitian berusaha untuk merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga keakuratan dan ketepatan dalam penulisan dapat tercapai, metode dasar (Basic Method) dalam disiplin sejarah memiliki serangkaian langkah dan prosedur kerja melalui 4 tahap (Azmi Fitriasia, 2003, hal 4), yaitu:

### **a. Heuristik**

Heuristik adalah usaha memilih suatu subjek dan mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian (Loius Gottchalk, 1986, hal 35). Tahap untuk mencari atau menelusuri, menemukan dan juga mengumpulkan sumber-sumber ataupun berbagai data relevan dengan topic penelitian yang dilakukan dengan 2 cara yakni, metode sejarah lisan dan metode kepustakaan. Metode sejarah lisan adalah metode yang menggunakan proses wawancara dengan informan. Dengan wawancara bisa didapat informasi-informasi yang dibutuhkan untuk sebuah penelitian. Wawancara yang dilakukan dengan pengurus dan anggota Gapoktan Karya Sejahtera serta masyarakat jorong Pujorahayu.

Sedangkan metode kepustakaan adalah merupakan cara pengumpulan data bermacam-macam material yang terdapat di ruang kepustakaan, seperti Koran, buku-buku, majalah, naskah, dokumen dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Dengan melakukan metode kepustakaan tersebut akan didapatkan data-data yang di butuhkan.

### **b. Kritik Dokumen**

Ada dua tingkatan pengelolaan data yaitu (1) kritik ekstern yaitu pengujian otentisitas/keaslian, sumber-sumber tentang Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Karya Sejahtera telah dikumpulkan dan diuji kesliannya, tetapi hal ini tidak dapat dilakukan karena keterbatasan penulis. (2) Kritik ekstern bertujuan untuk menguji isi informasi sejarah yang terkandung didalamnya. Pada prinsipnya kedua kedua tingkat pengolahan data ini bertujuan menyeleksi dan menyingkirkan bagian data yang tidak otentik dan kemudian menyimpulkan kebenaran data yang bisa dipercaya berupa fakta-fakta dan interpretasi mengenai fakta tersebut (Mestika Zed, 1990, hal 17).

Pada penelitian ini menggunakan kritik internal dan eksternal. Kritik internal adalah kritik yang digunakan untuk menganalisis mengenai pembuktian kebenaran sebuah fakta mengenai sejarah. Kritik intern juga biasa digunakan untuk melakukan pencarian terhadap detail khusus dari pada kesaksian. Sedangkan ktirik eksternal adalah kritik yang digunakan untuk memperoleh keabsahan tentang keaslian sebuah sumber. Kritik ekstern juga biasa digunakan untuk membedakan suatu tipuan dari sebuah dokumen yang sejati, karena pamalsuan dokumen dalam keseluruhan atau hanya sebagian, meskipun bukan merupakan suatu hal yang biasa namun cukup sering terjadi.

#### c. Tahap Interpretasi

Merupakan penafsiran terhadap suatu peristiwa, fakta sejarah, dan merangkai suatu fakta dalam kesatuan yang masuk akal. Penafsiran fakta harus bersifat logis terhadap keseluruhan konteks peristiwa sehingga berbagai fakta yang lepas satu sama lainnya dapat disusun dan dihubungkan menjadi satu kesatuan yang masuk akal.

#### d. Tahap Historiografi

Merupakan tahap paling akhir dalam kegiatan penelitian untuk penulisan sejarah. Menulis kisah sejarah tidak hanya menyusun dan merangkai fakta-fakta hasil penelitian, melainkan juga menyampaikan suatu pikiran melalui interpretasi sejarah berdasarkan fakta hasil penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Latar Belakang Terbentuknya Gapoktan Karya Sejahtera Di Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu Kabupaten Pasaman Barat**

Kabupaten Pasaman Barat merupakan salah satu dari 3 Kabupaten Pemekaran di Provinsi Sumatera Barat, berdasarkan Undang-undang Nomor 38 tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Dharmasraya, Solok Selatan dan Pasaman Barat. Kabupaten Pasaman Barat dengan luas wilayah 3.864,02 km<sup>2</sup>, jumlah penduduk 365.129 jiwa dengan administrasi pemerintah yang meliputi 11 kecamatan. Secara geografis Kabupaten Pasaman Barat terletak di antara 00°33' Lintang Utara sampai 00°11' Lintang Selatan dan 99°10' sampai 100°04' Bujur Timur. Kabupaten Pasaman Barat memiliki wilayah administrasi dan wilayah perbatasana, di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Mandailing Natal , sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pasaman, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Agam dan sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Indonesia (BPS, 2019, hal 3).

Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu adalah salah satu Kejorong yang terdapat di Nagari Koto Baru, Kecamatan Lunak Nan Duo, Kabupaten Pasaman Barat. Secara administrasi Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu terletak sebelah selatan Kabupaten Pasaman Barat dengan Luas daerah  $\pm 725$  Ha, secara Geografis Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu terletak antara 2-460 meter diatas permukaan laut. Batas-batas administrasi Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu yaitu sebelah Utara berbatasan dengan Sungai Batang Situang/ Kebun Plasma III, sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai Sariak/ Kebun Inti, sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Jorong Ophir/ Plasma III, dan sebelah Timur berbatasan dengan Kebun Plasma III/ Plasma V. Kondisi Topografi secara keseluruhan Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu relatif datar dengan sudut kemiringan 0-4% dengan ketinggian 2-260 M diatas permukaan laut.dengan demikian daerah ini tidak megalami kendala dalam pembangunan fisik dan pertanian.



Gambar 1. Peta Wilayah Administrasi Nagari Persiapan Pujorahayu  
 Sumber : Dokumen Profil Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu tahun 2017

Penduduk yang mendiami Jorong Pujorahayu adalah penduduk yang bersuku jawa dan tidak banyak yang campuran seperti batak, minang dan lainnya. Adapun pencampuran penduduk di Jorong Pujorahayu ini karena adanya pernikahan misalnya penduduk Jorong Pujorahayu menikah dengan Enis minangkabau dan mengikuti garis ibu lalu tinggal di Jorong Pujorahayu.inilah salah satu penyebab adanya campuran Etnis lainnya di Jorong Pujorahayu.

Tabel 1. Jumlah Penduduk Jorong Pujorahayu Tahun 2010-2019

No	Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	2010	1.023	980	2.003
2	2011	1.244	1.242	2.486
3	2012	1.279	1.249	2.528
4	2013	1.287	1.257	2.544
5	2014	1.342	1.310	2.652
6	2015	1.370	1.334	2.704
7	2016	1.278	1.365	2.643
8	2017	1.313	1.374	2.687

9	2018	1.327	1.411	2.738
10	2019	1.352	1.438	2.790

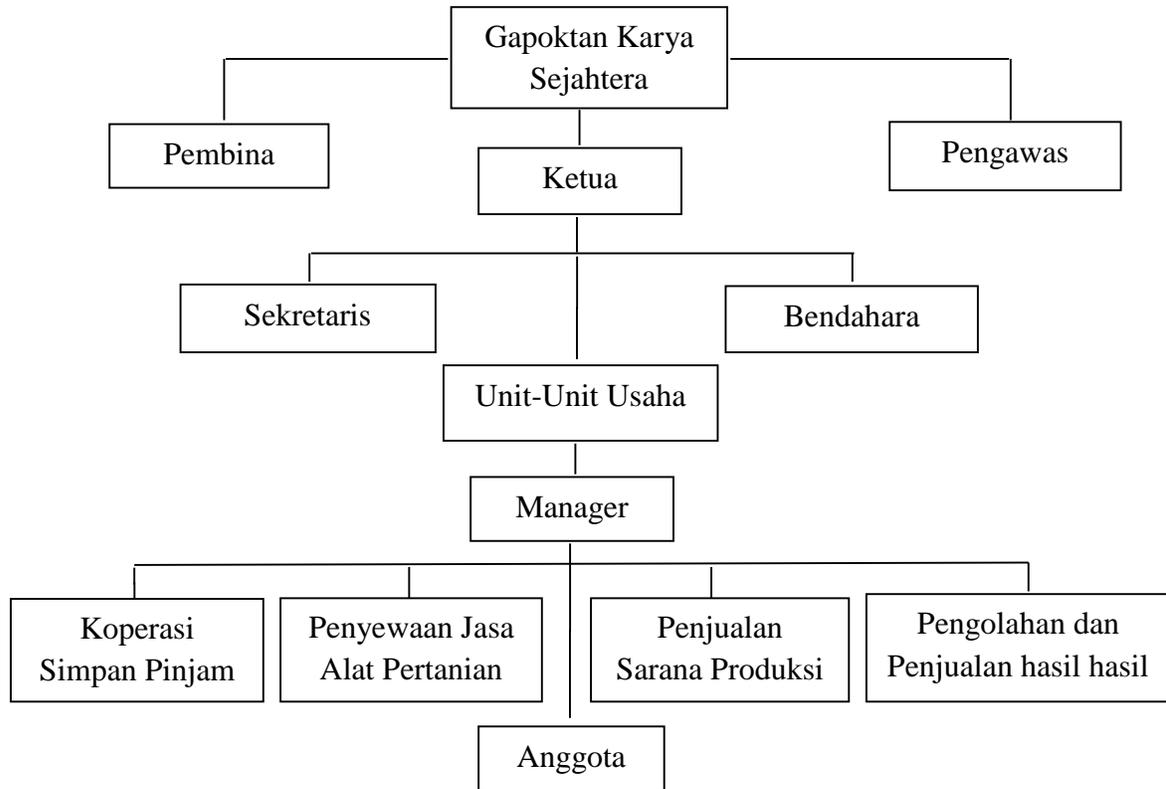
Sumber : BPS Kabupaten Pasaman Barat Tahun 2010-2019

Jumlah penduduk Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu yang selalu mengalami peningkatan pastinya banyak profesi yang dilakukan oleh penduduk Jorong Pujorahayu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Salah satu mata pencarian Jorong Pujorahayu yaitu pertanian, perkebunan dan peternakan. Untuk pertanian dan perkebunan sendiri masyarakat lebih menggunakan padi sawah, jagung, dan kelapa sawit. Masyarakat Jorong Pujorahayu ada juga bekerja dibidang pertukangan untuk menambah pendapatan perekonomian masyarakat. Salain itu, masyarakat Jorong Pujorahayu juga ada yang berprofesi sebagai wiraswasta dan masih ada profesi lainnya.

Pada awalnya sebelum terbentuknya Organisasi Kelompok Tani di Pujorahayu, petani yang berada di wilayah Pujorahayu yang umumnya berusaha dibidang Pertanian dengan menanamkan padi masih sangat jauh dari kesejahteraan, hal ini dikarenakan para petani belum berkelompok maka masing-masing berusaha menurut pengalaman yang ada dan hal tersebutlah yang menyulitkan bagi pemerintah untuk melakukan pembinaan.

Pada tahun 1994 Pemerintah melalui UPT-BP Talang melakukan terobosan yaitu agar petani yang berada di wilayah Kejorong Pujorahayu membentuk suatu Organisasi Kelompok Tani dengan demikian Pemerintah akan mudah melakukan pembinaan dan memberikan Program-program dari Pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterakan ekonomi dari para petani yang berada di Jorong Pujorahayu maka pada tahun 1994 hampir bersamaan terbentuklah Organisasi Kelompok Tani yang berada di Pujorahayu seperti, Kelompok Tani Maju Jaya, Kelompok Tani Sidodadi. P, Kelompok Tani Sri Rahayu, Kelompok Tani Karya Makmur, Kelompok Tani Sidomulyo dan Kelompok Tani Sidomukti.

Dalam perjalanannya kelompok Tani yang berada di wilayah Kejorong Pujorahayu antara tahun 2000 sampai dengan tahun 2009 sempat tidak aktif dalam hal kepengurusan, sehingga pada tahun 2009 tersebut UPT-BP melalui PPL WKP Jorong Pujorahayu melakukan pembinaan kembali agar masing-masing kelompok bisa aktif kembali dan lebih memudahkan dalam pembinaan serta lebih berdaya guna untuk meningkatkan usaha anggota yang lebih baik dalam hal pemupukan modal atau usaha lainnya yang berorientasi kebersamaan untuk menuju yang lebih sejahtera maka bersepakatlah dari 6 Kelompok Tani tersebut pada tanggal 11 November 2009 tergabung dalam suatu Organisasi Gapoktan Karya Sejahtera.



Bagan 1. Struktur kepengurusan Gapoktan Karya Sejahtera

### **Perkembangan Unit Usaha Koperasi Simpan Pinjam (LKMA)**

LKMA ini merupakan salah satu unit-unit usaha yang dimiliki oleh Gapoktan Karya Sejahtera yang bergerak dalam bidang koperasi simpan pinjam yang dibentuk tahun 2010 oleh anggota Gapoktan itu sendiri. LKMA Gapoktan Karya Sejahtera sudah memiliki nomor badan hukum yaitu 170/BH/III.19/KPUSP/XI-2010 dan memiliki struktur kepengurusan sendiri seperti manager oleh Supriadi bertugas untuk mengelola dan mengatur jalannya unit usaha LKMA, selain manager ada juga Teller oleh Eka Yulia yang bertugas mengelola uang masuk dan uang keluar baik uang para nasabah dan para peminjam. Pembukuan oleh Budiman yang bertugas mencatatkan seluruh kegiatan baik uang masuk dan uang keluar. Selanjutnya pembiayaan oleh Ribut dan penggalangan dana oleh Ibnu Bundiman. Pembiayaan bertugas untuk mengatur uang masuk baik dana pemerintah bertujuan untuk mengelola Lembaga Koperasi. Sedangkan penggalangan dana bertugas menerima tabungan atau simpanana para nasabah biasanya sampai keliling ke masing-masing rumah para nasabah.

LKMA telah mendapatkan pelatihan dari koperasi dibidang akutansi dan mendapatkan bantuan modal dari pemerintah atau disebut PUAP dari Dinas Tanaman Pangan 2009 sejumlah Rp. 100.000.000,- Untuk penambahan modal anggota Gapoktan ini memiliki simpanan sendiri seperti simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan sukarela, dan Sisa Hasil

Usaha (SHU). Penambahan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari semua anggota Gabungan Kelompok Tani Karya Sejahtera melalui musyawarah dan mufakat. Anggota LKMA ini terdiri dari anggota Gapoktan Karya Sejahtera dan masyarakat sekitar Jorong Pujorahayu yang ingin tegabung dalam LKMA.

LKMA memiliki beberapa produk seperti tabungan sekolah yang bekerjasama dengan pihak sekolah untuk menabung di LKMA. Selanjutnya tabungan masyarakat qurban (Tasaqur) yaitu tabungan masyarakat yang akan berqurban setiap tahunnya. Tabungan masyarakat yaitu tabungan masyarakat umum, selanjutnya ada tabungan hari raya (THR) yaitu tabungan yang hanya bisa diambil saat hari raya dan terakhir saham yaitu masyarakat atau lembaga yang menanam modal pada Gapoktan Karya Sejahtera. Tetapi dari semua jenis produk-produk yang dimiliki oleh LKMA, hanya tabungan masyarakat, tabungan hari raya (THR), dan tabungan masyarakat qurban (Tasaqur) yang berjalan dari tahun 2012 sampai sekarang.

Tabel 2. Jumlah Nasabah LKMA Tahun 2012-2020

No	Tahun	Penambahan Nasabah	Jumlah
1	2012	25 Nasabah	25
2	2013	29 Nasabah	54
3	2014	39 Nasabah	93
4	2015	36 Nasabah	129
5	2016	47 Nasabah	176
6	2017	57 Nasabah	233
7	2018	67 Nasabah	300
8	2019	63 Nasabah	363
9	2020	40 Nasabah	403
Jumlah		403	403

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus Tahun 2012-2020

Selain nasabah atau orang yang menabung di LKMA ada juga peminjam atau orang yang meminjam di LKMA, jika kegiatan menerima simpanan baru terbentuk tahun 2012, beda dengan kegiatan memberikan pinjaman sudah terbentuk dan terlaksana dari tahun 2010. Meminjam uang di LKMA jika diatas 10 jt dikenakan bunga sebesar 1,5% sedangkan jika di bawah 10 jt dikenakan bunga sebesar 2%. Jumlah peminjam dari tahun ketahun selalu mengalami peningkatan dan juga dengan jumlah uang yang dipinjam semakin besar.

Tabel 3. Jumlah Peminjam di LKMA Tahun 2010-2020

No	Tahun	Penambahan Peminjam	Jumlah
1	2010	51	51
2	2011	58	109
3	2012	18	127
4	2013	14	141

5	2014	22	163
6	2015	29	192
7	2016	42	234
8	2017	22	256
9	2018	14	270
10	2019	23	293
11	2020	19	312
Jumlah		312	312

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus LKMA Tahun 2010-2020

Kegiatan peminjaman sudah berlangsung dari tahun 2010 sampai sekarang dengan jumlah peminjam pertahunnya bertambah dari tahun 2010 yang awalnya hanya 51 orang peminjam hingga sekarang 2020 menjadi 312 orang peminjam. Penambahan orang yang meminjam uang di LKMA terendah terjadi pada tahun 2013 dan 2018 hanya bertambah 14 orang peminjam. Sedangkan penambahan orang yang meminjam uang di LKMA terbanyak pada tahun 2011 mencapai 58 orang peminjam.

Dari pengelolaan koperasi simpan pinjam (LKMA) ini setiap tahunnya mendapatkan SHU yaitu Sisa Hasil Usaha, SHU inilah yang menjadi keuntungan bagi koperasi simpan pinjam setiap tahunnya.

Tabel 3. SHU Koperasi Simpan Pinjam (LKMA) Tahun 2012- 2020

No	Tahun	SHU
1	2020	Rp.539.190.434,-
2	2019	Rp.501.938.934,-
3	2018	Rp.337.655.894,-
4	2017	Rp.293.076.442,-
5	2016	Rp.191.407.900,-
6	2015	Rp.802.716.500,-
7	2014	Rp.64.633.984,-
8	2013	Rp.32.438.922,-
9	2012	Rp.22.209.319,-

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus LKMA Tahun 2012-2020

Sisa Hasil Usaha (SHU) ini dibagikan sebanyak 40% kepada anggota sesuai jasa, kemudia sebanyak 20% digunakan sebagai dana pengurus dan pengawas, lalu 15% digunakan untuk dana sosial dan pensisikan. Sisa 25% inilah yang digunakan untuk perputaran modal koperasi simpan pinjam.

#### **Unit Usaha Pembelian Dan Penjualan Hasil Pertanian (PLDPM)**

Gapoktan Karya Sejahtera memiliki banyak unit-unit usaha, selain LKMA, Gapoktan juga memiliki unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian (PLDPM) yang dibeli dari

hasil panen petani baik gabah maupun jagung. Unit usaha ini udah terbentuk dari tahun 2011 dan tetap berjalan sampai sekarang. Unit usaha pembelian hasil dan penjualan hasil pertanian disebut juga PLDPM pada tahun 2010 mendapatkan bantuan dari Dinas Ketahanan Pangan, pada tahap pertama yaitu tahap penumbuhan mendapatkan dana sebesar Rp. 150.000.000,- dan pada tahap kedua yaitu tahap pengembangan mendapatkan dana sebesar Rp. 50.000.000,-. Bantuan uang yang didapatkan oleh Gapoktan dikelola untuk mengelola unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian, uang Rp. 40.000.000,- digunakan untuk pembuatan gudang dan uang Rp. 160.000.000,- digunakan untuk modal pembelian jagung dan gabah sehingga pada tahun 2011 unit usaha ini baru berjalan.

Tabel 4. Jumlah pembelian dan penjualan Jagung Tahun 2012-2020

No	Tahun	Jumlah (kg)
1	2012	416.007
2	2013	418.130
3	2014	553.071
4	2015	603.362
5	2016	508.868
6	2017	371.341
7	2018	389.036
8	2019	334.010
9	2020	230.400

Sumber: Dokumen laporan pengurus unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian tahun 2012-2020

Pembelian dan penjualan jagung selalu mengalami peningkatan pada tahun 2012 sampai tahun 2015, pada tahun 2012 pembelian dan penjualan jagung mencapai 416.007 kg, kemudian pada tahun 2013 mengalami peningkatan menjadi 418.130 kg, pada tahun 2014 naik lagi menjadi 553.071 kg, dan pada tahun 2016 mengalami peningkatan paling tertinggi menjadi 603.362 kg. Tahun 2016 sampai tahun 2020 selalu mengalami penurunan jumlah pembelian dan penjualan jagung, yaitu pada tahun 2016 berjumlah 508.868 kg, dan pada tahun 2020 dihitung dari bulan januari sampai agustus hanya berjumlah 230.400 kg.

Tabel 5. Keuntungan Pembelian dan Penjualan Jagung Tahun 2012- 2020

No	Tahun	Jumlah
1	2012	Rp. 4.421.030,-
2	2013	Rp. 17.517.560,-
3	2014	Rp. 18.001.090,-
4	2015	Rp. 4.917.900,-
5	2016	Rp. 18.628.150,-
6	2017	Rp. 9.833.525,-

7	2018	Rp. 34.802.850,-
8	2019	Rp. 81.700.500,-
9	2020	Rp. 21.780.000,-

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus Unit Usaha Pembelian dan Penjualan Hasil Pertanian Tahun 2012-2020

Unit Usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian khususnya jagung mendapatkan keuntungan yang tinggi tiap tahunnya. Keuntungan terbanyak yaitu pada tahun 2019 mencapai Rp. 81.700.500,-, dan keuntungan paling sedikit pada tahun 2012 hanya mencapai Rp. 4.421.030,-. Keuntungan pada tahun 2014 berjumlah Rp. 18.001.090,-, pada tahun 2017 keuntungan menurun menjadi Rp. 9.833.525,-, pada tahun 2018 keuntungan meningkat menjadi Rp.34.802.850,- dan pada tahun 2020 keuntungan dari pembelian dan penjualan jagung berjumlah Rp.21.780.000,- tetapi hanya terhitung dari bulan januari sampai agustus.

Unit usaha ini selain membeli dan menjual jagung juga membeli dan menjual gabah. Gabah tersebut didapatkan dari hasil panen petani baik petani dari Jorong Pujorahayu maupun petani dari luar Jorong Pujorahayu. Pembelian dan penjualan gabah sudah berjalan dari tahun 2012 sampai sekarang yang dijalankan oleh anggota Gapoktan Karya Sejahtera.

Tabel 6. Jumlah Pembelian Gabah Dari Tahun 2012-2020

No	Tahun	Jumlah (kg)
1	2012	9.821
2	2013	12.643
3	2014	18.913
4	2015	16.461
5	2016	25.970
6	2017	20.200
7	2018	24.930
8	2019	43.320
9	2020	59.260

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus Unit Usaha Pembelian Dan Penjualan Hasil Tahun 2012-2020

Dari hasil pembelian dan penjualan gabah yang dijalankan oleh Gapoktan Karya Sejahtera mendapatkan keuntungan setiap tahunnya tetapi keuntungan penjualan gabah tidak sebesar keuntungan penjualan jagung karena jumlah banyaknya pemasukan pembelian jagung lebih banyak dari pada jumlah pembelian gabah.

Tabel 7: Keuntungan Pembelian dan Penjualan Gabah tahun 2012-2020

No	Tahun	Jumlah
1	2012	Rp. 3.754.600,-
2	2013	Rp. 19.555.200,-

3	2014	Rp. 1.264.700,-
4	2015	Rp. 7.252.600,-
5	2016	Rp. 6.363.300,-
6	2017	Rp. 2.490.000,-
7	2018	Rp. 9.095.000 ,-
8	2019	Rp. 19.624.500,-
9	2020	Rp. 59.345.500,-

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus Unit Usaha Pembelian dan Penjualan Hasil Pertanian Tahun 2012-2020

### Unit Usaha Penyewaan Jasa Alat Pertanian (UPJA)

Unit usaha penyewaan jasa alat pertanian (UPJA) merupakan salah satu dari unit usaha yang dimiliki oleh Gapoktan Karya Sejahtera yang terbentuk pada tahun 2013. Kegiatan unit usaha ini yaitu menyewakan alat-alat pertanian yang dimiliki Gapoktan kepada petani masyarakat Jorong Pujorahayu bertujuan mempermudah para petani dalam mengelola usaha tani mereka. Alat-alat yang disewakan antara lain yaitu Hand Traktor, Combine Harvester, Rice Transplanter dan Power Thresher. Alat-alat tersebut didapatkan secara bertahap dengan sistem sewa alat-alat ini dihitung perhari sebagai berikut:

Tabel 8. Harga penyewaan alat pertanian Gapoktan Karya Tahun 2017

No	Alat	Harga
1	Hand Traktor	Rp. 30.000/hari
2	Combine Harvester	Rp. 50.000/hari
3	Rice Transplanter	Rp. 50.000/hari
4	Power Thresher	Rp. 50.000/hari

Sumber: Arsip harga penyewaan alat pertanian Gapoktan Karya Sejahtera Tahun 2017

Alat yang pertama kali didapatkan oleh Gapoktan yaitu Hand Traktor pada tahun 2013 sebanyak 4 unit. Hand Traktor merupakan mesin pertanian yang dapat digunakan untuk mengolah tanah dan pekerjaan pertanian lainnya. Untuk kegiatan pengolahan tanah, mesin ini mempunyai efisiensi yang tinggi, karena pembalikan dan pemotongan tanah dapat dikerjakan dalam waktu bersamaan. Tenaga penggerak yang diperlukan untuk mengoperasikan traktor roda dua berasal dari pembakaran solar (Zulias, 2014, hal 355).

Alat selanjutnya yaitu Rice Transplanter yang dimiliki oleh Gapoktan Karya Sejahtera pada Tahun 2014 setelah mendapatkan alat Hand Tractor. Rice Transplanter adalah mesin modern untuk menanam bibit padi dengan sistem penanaman yang serentak. Penggunaan alat ini sangat mudah, bibit padi yang sudah berumur 15 hari ditaruh di atas mesin rice transplanter, selanjutnya mesin siap beroperasi dengan penanaman serentak 4 baris (Sudirman, 2017, hal 108)

Pada tahun 2015 Gapoktan Karya Sejahtera mendapatkan bantuan alat yaitu combine harvester sebanyak 1 unit. Combine harvester merupakan alat pemanen padi yang dapat

memotong bulir tanaman yang berdiri, merontokan dan membersihkan gabah sambil berjalan dilapangan. Dengan demikian waktu pemanenan lebih dibandingkan dengan menggunakan tenaga manusia (manual) serta tidak membutuhkan jumlah tenaga kerja yang besar pada seperti pemanen tradisional. Penggunaan alat ini memerlukan investasi yang besar dan tenaga yang terlatih yang dapat mengoperasikan alat ini. Pemahaman tentang combine harvester sangat penting dalam pengelolaan pertanian tanaman pangan modern.

Selanjutnya Gapoktan Karya Sejahtera pada tahun 2017 mendapatkan alat power thresher sebanyak 1 unit. Power thresher merupakan alat perontok gabah dari malainya pada batang jerami secara cepat dan efektif dalam meningkatkan mutu dan kualitas hasil panen, alat ini juga bisa digunakan untuk kedelai. Proses pelepasan butir gabah dari malainya dengan mesin perontok relative cepat. Kulit hasil rontokan dapat ditingkatkan dan mampu menekan kehilangan atau terbuangnya hasil panen yang diperoleh. Power thresher yaitu mesin perontok yang menggunakan sumber tenaga penggerak enjin, baik bensin maupun disel. Oleh karena itu, penggunaan power thresher sebagai perontok padi sangat diperlukan. Cara kerja mesin perontok ini adalah melalui putaran silinder dengan gigi perontok melepaskan butir-butir gabah maupun biji kedelai dengan sistem penyisir.

### **Unit Usaha Sarana Produksi (Saprodi)**

Unit usaha penjualan sarana produksi milik Gapoktan Karya Sejahtera sudah mendapatkan sertifikat perizinan dari dinas penanaman modal dan pelayanan perizinan terpadu satu pintu dengan Nomor: 03.17/018/SIUP-K/DPMP2TSP/PO/2018.PP-1. Setelah mendapatkan perizinan unit usaha ini baru berjalan pada tahun 2019 sampai sekarang. Dana atau modal yang diperoleh untuk mengelola unit usaha ini dengan cara meminjam uang kepada koperasi simpan pinjam (LKMA) Gapoktan Karya Sejahtera. Unit usaha ini merupakan unit usaha penjualan pupuk bersubsidi. Jenis pupuk yang di jual oleh Gapoktan yaitu pupuk urea, pupuk SP.36, pupuk ZA, pupuk NPK phoska. Pupuk-pupuk ini diperjual belikan kepada masyarakat petani Jorong Pujorahayu dengan harga rendah sebagai berikut:

Table 9. Harga Pupuk Gapoktan Karya Sejahtera Tahun 2019

No	Jenis Pupuk	Harga (sak)
1	Urea	Rp. 115.000,-
2	SP.36	Rp. 130.000,-
3	ZA	Rp. 90.000,-
4	NPK ponska	Rp. 140.000,-

Sumber : Dokumen Unit Usaha Sarana Produksi Gapoktan Tahun 2019

Pupuk sangat penting peranannya dalam hal pertanian karena pupuk memperbaiki kesuburan lahan sawah untuk meningkatkan kualitas dan nilai tambah produk pertanian, efisiensi dalam usaha tani, dan peningkatan aspek kesehatan pada sawah. Masalah-masalah seperti hasil panen sedikit, hasil panen mengalami kerugian sampai hasil panen gagal sangat

terpengaruhi dari kualitas tanah dan kesuburan tanah maka dari itu peran pupuk dalam pertanian sangatlah penting. Adanya unit usaha ini membantu para petani dalam hal pertanian, alasannya karena para petani tidak perlu susah lagi mencari dan membeli pupuk untuk sawah mereka. Terbukti dengan meningkatkan penjualan pupuk dari tahun 2019 sampai tahun 2020.

Tabel 10. Penjualan Pupuk Gapoktan Karya Sejahtera Tahun 2019-2020

Tahun	Jenis pupuk	Jumlah pupuk
2019	Urea	31 ton
2020	Urea	68 ton
	NPK Ponska	30 ton
	ZA	10 ton
	SP.36	10 ton

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus Unit Usaha Penjualan Sarana Produksi Gapoktan Tahun 2019-2020

Meningkatnya ketersediaan pupuk dan penjualan pupuk pada tahun 2020 keuntungannya pun juga ikut meningkat. Pada tahun 2019 keuntungan dari hasil penjualan pupuk berjenis Urea hanyalah sebesar Rp. 15.500.000,- dengan penjualan mencapai 30 ton. Tahun 2020 keuntungan meningkat, setiap jenis pupuk mendapatkan keuntungan yang besar.

Tabel 11: Keuntungan Unit Usaha Sarana Produksi Tahun 2020

No	Jenis	Keuntungan
1	Urea	Rp. 34.000.000,-
2	NPK Ponska	Rp. 15.000.000,-
3	ZA	Rp. 4.000.000,-
4	SP.37	Rp. 6.000.000,-
5	Jumlah	Rp.59.000.000,-

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus (Saprodi) Gapoktan Tahun 2020

Keuntungan terbesar didapatkan dari penjualan pupuk urea, karena jumlah kesediaan pupuk urea mencapai 68 ton maka keuntungannya pun besar mencapai Rp.34.000.000,-, sedangkan keuntungan yang paling kecil berjumlah Rp. 4.000.000,- dari penjualan pupuk ZA. Keuntungan dari penjualan pupuk PNK ponska berjumlah Rp. 15.000.000,- dan dari penjualan pupuk SP.36 berjumlah Rp. 6.000.000,-

### Unit Usaha Pembelian Dan Pengolahan Hasil Pertanian

Setelah terbentuknya 4 unit usaha seperti koperasi simpan pinjam (LKMA), unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian (PLDPM) penyewaan alat pertanian (UPJA) dan

penjualan sarana produksi, pada tahun 2019 terbentuklah usaha lainya yaitu unit pengolahan dan penjualan hasil (gabah menjadi beras). Unit usaha ini mendapatkan bantuan alat dari pemerintah yaitu alat RMU untuk penggiling padi dan unit usaha ini juga mendapatkan dana dari PUPM dari tahun 2019 sebesar Rp. 60.000.000,- dan tahun 2020 bulan maret sebesar Rp. 30.000.000,- dan pada bulan juni 2020 mendapat dana kembali sebesar Rp. 30.000.000.

Dana-dana bantuan yang didapatkan Gapoktan Karya Sejahtera khususnya untuk unit usaha pembelian dan pengolahan hasil pertanian digunakan untuk pengolahan gabah menjadi beras seperti, untuk beli karung, beli plastik beras, untuk transport padi sawah ke RMU, transport beras RMU ke TTI, untuk bayar upah bongkar padi, bayar jemur padi, upah operator Rmu, upah kemas beras, upah bongkar dan muat beras. Unit usaha ini mendapatkan keuntungan setiap bulanya dari hasil pembelian dan pengolahan gabah menjadi beras sebagai berikut:

Tabel 11: Keuntungan Unit Usaha Pembelian dan Pengolahan Hasil Pertanian Tahun 2019

No	Bulan	Keuntungan
1	April	Rp. 1.983.000,-
2	Mei	Rp. 5.601.400,-
3	Juli	Rp. 165.000,-
4	Agustus	Rp. 30.000,-
5	September	Rp. 1.260.000,-
6	Oktober	Rp. 2.575.800,-
7	November	Rp. 1.648.000
8	Desember	Rp. 1.296.000,-
Jumlah		Rp. 14.559.200,-

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus TTI Gapoktan Tahun 2019

Tabel 13: Keuntungan Unit Usaha Pembelian dan Pengolahan Hasil Pertanian Tahun 2020

No	Bulan	Keuntungan
1	Maret	Rp. 2.280.000,-
2	April	Rp. 3.255.000,-
3	Mei	Rp. 3.495.000,-
4	Juni	Rp. 2.088.000,-
5	Juli	Rp. 1.278.000,-
6	Agustus	Rp. 1.650.000,-
Jumlah		Rp. 14.046.000,-

Sumber : Dokumen Laporan Pengurus TTI Gapoktan Tahun 2020

Dari hasil pengolahan dan penjualan unit usaha ini mendapatkan keuntungan ketiap bulanya sesuai dengan banyaknya pembelian dan pengolahan beras. Berbeda dengan tahun

2019 keuntungan di hitung dari bulan Januari sampai Desember, sedangkan pada tahun 2020 keuntungan hanya dihitung dari bulan Januari sampai Agustus saja menimbang belum adanya laporan ataupun data dibulan berikutnya.

### **Dampak Gapoktan Karya Sejahtera Terhadap Kondisi Sosial Dan Ekonomi Anggota dan Masyarakat Jorong Pujorahyu**

Gapoktan Karya Sejahtera merupakan wadah organisasi dan bekerja sama antar anggota mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan anggota dan masyarakat. Dengan adanya Gapoktan Karya Sejahtera ini, para petani dapat bersama-sama memecahkan masalah permasalahan yang antara lain berupa pemenuhan sarana produksi pertanian, teknis produksi dan pemasaran hasil. Melihat tersebut, maka Gapoktan Karya Sejahtera perlu dibina dan diberdayakan lebih lanjut agar dapat berkembang secara optimal oleh pemerintah. Pentingnya pembinaan petani dengan Gapoktan Karya Sejahtera salah satu syarat lancarnya pembangunan pertanian adalah adanya kegiatan petani yang tergabung dalam Gapoktan. Mengembangkan Gapoktan berarti membangun keinginan dan kepercayaan pada diri sendiri agar dapat terlibat secara aktif dalam pembangunan Jorong Pujorahyu. Dampak kegiatan terhadap aktivitas Gapoktan secara langsung akan turut mempengaruhi peningkatan pendapatan bagi setiap anggota Gapoktan.

Dalam kegiatan Gapoktan akan tercipta hubungan interaksi yang sangat erat, pembinaan di lakukan secara rutin, terarah, penyebaran teknologi secara cepat, mempermudah akses modal, terbinanya hubungan kerjasama serta mampu menciptakan kelembagaan, seperti peluang pasar, pembentukan permodalan dan peluang untuk meningkatkan investasi bagi masa depan Gapoktan itu sendiri dan masyarakat sekitarnya.

Bergabung menjadi anggota Gapoktan Karya Sejahtera memberikan kontribusi aktivitas pertanian, berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota Gapoktan, bahwa keuntungan yang diperoleh anggota Gapoktan setelah bergabung dengan Gapoktan Karya Sejahtera sangat menguntungkan anggota khususnya pengurus. Salah satunya di bidang ekonomi yaitu pengurus Gapoktan mendapatkan penghasilan tambahan perbulan untuk kebutuhan sehari-hari, berkisar antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.500.000,- dan pengurus juga mendapatkan uang THR dan uang RAT setahun sekali. Sedangkan anggota biasanya hanya mendapatkan uang THR sebesar Rp. 200.000,- dan uang RAT sebesar Rp. 20.000 setiap tahunnya.

Selain ekonomi, Gapoktan Karya Sejahtera juga berperan dalam kegiatan sosial yang memberikan keuntungan bagi anggota dan pengurus seperti mendapatkan pelatihan-pelatihan dari berbagai instansi-instansi pertanian baik yang diadakan oleh Penyuluh Dinas Pertanian maupun Penyuluhan Kecamatan. Gapoktan juga memberikan ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat bagi anggota maupun pengurus seperti ilmu kelembagaan, ilmu manajemen, ilmu pertanian, ilmu pembukuan, ilmu kepemimpinan, dan lain sebagainya. Gapoktan ini juga bisa menimbulkan rasa kebersamaan dan menciptakan kehidupan yang sejahtera baik bagi anggota Gapoktan, pengurus dan masyarakat Jorong Pujorahyu.

Gapoktan Karya Sejahtera membantu anggota dan masyarakat mendapatkan peminjaman modal dengan bunga yang rendah dan mempermudah anggota untuk menabung uang tanpa harus ke bank. Unit usaha sarana produksi membantu anggota dan petani untuk lebih mudah mendapatkan pupuk dengan harga rendah. Selanjutnya unit usaha penyewaan jasa alat pertanian juga mempermudah anggota dan petani dalam mengelola lahan pertanian mereka dengan baik. Unit usaha pembelian dan penjualan hasil pertanian mempermudah anggota khususnya petani Jorong Pujorahayu untuk menjual hasil tani mereka tanpa harus susah mencari pembeli. Dan yang terakhir unit usaha pembelian dan pengolahan hasil pertanian membantu anggota dan masyarakat Jorong Pujorahayu untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dengan mendapatkan beras bersubsidi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, bahwa Gapoktan Karya Sejahtera adalah kelembagaan informal yang berbentuk gabungan kelompok tani yang bergerak dalam bidang usaha pertanian yang memiliki unit-unit usaha seperti unit usaha koperasi simpan pinjam (LKMA), unit usaha pembelian dan pemasaran hasil pertanian (PLDPM), unit usaha penyewaan jasa alat pertanian (UPJA), unit usaha sarana produksi (Saprodi), dan unit usaha pembelian dan pengolahan hasil pertanian (TTI). Tujuan dari dibentuknya gabungan kelompok tani adalah memberikan bantuan baik melalui pelatihan-pelatihan yang dilakukan oleh gabungan kelompok tani dengan melakukan kerjasama dengan berbagai instansi-instansi yang bergerak dalam bidang pertanian. Kemudian gabungan kelompok tani bertugas mengembangkan usaha Gapoktan kearah yang berorientasi agribisnis, membimbingi anggota dalam mengembangkan usaha dan bersedia menerima bimbingan teknis dari penyuluhan peternakan setempat atau instansi terkait.

Pada masa berkembangnya Gapoktan Karya Sejahtera berhasil mengembangkan atau memajukan usaha-usahanya. Di unit usaha koperasi simpan pinjam (LKMA), pada awalnya tahun 2010 hanya bisa melakukan kegiatan peminjaman, selanjutnya pada tahun 2012 mengalami perkembangan dengan adanya kegiatan penyimpanan uang atau tabungan. Dari tahun 2010 yang awalnya jumlah peminjam hanya 76 orang, pada tahun 2020 menjadi 312 orang peminjam. Tahun 2012 jumlah nasabah yang menabung di LKMA hanya 25 nasabah kemudian pada tahun 2020 jumlah nasabah menjadi 403 nasabah. Perkembangannya juga bisa dilihat dari SHU yang didapatkan LKMA yang setiap tahun mengalami peningkatan, pada awalnya tahun 2012 jumlah SHU yang didapatkan hanya Rp.22.209.319, kemudia pada tahun 2020 SHU meningkat mencapai Rp.539.190.434.

Unit usaha pembelian dan pemasaran hasil pertanian (PLDPM), pembelian jagung mengalami peningkatan pada tahun 2012 yang awalnya jumlah jagung hanya 416.007 kg menjadi 603.362 kg pada tahun 2015. Tetapi pada tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 230.400 pada tahun 2020. Pembelian gabah mengalami peningkatan pada tahun 2012 yang awalnya jumlah gabah hanya 9.821 kg menjadi 59.260 kg pada tahun 2020.

Unit usaha penyewaan jasa alat pertanian (UPJA) mengalami peningkatan pada tahun 2013 Gapoktan Karya Sejahtera mendapatkan bantuan alat hend traktor sebanyak 4 unit, pada tahun 2014 mendapatkan bantuan kembali berupa alat tansplanter sebanyak 1 unit. Kemudian pada tahun 2015 Gapoktan mendapatkan bantuan alat yaitu alat combine hanfester atau disebut juga alat mesin pemanen padi sebanyak 1 unit dan pada tahun 2017 Gapoktan mendapatkan bantuan alat kembali yaitu alat power thresher atau disebut juga alat perontok padi.

Selanjutnya unit usaha sarana produksi (Saprodi) mengalami perkembangan yang mana pada awalnya pada tahun 2019 unit usaha ini hanya mendapatkan pemasokan dan menjual pupuk urea saja, pada tahun 2020 unit unit usaha ini sudah mulai menjual jenis pupuk yang lain yaitu pupuk NPK ponska, pupuk ZA, dan pupuk SP-36. Keuntungan dari penjualan pupuk pada tahun 2019 mencapai Rp.15.500.000,- lalu pada tahun 2020 keuntungan meningkat menjadi Rp. 59.000.000,-.

Unit usaha pembelian dan pengolahan hasil pertanian (TTI), perkembangan pada tahun 2019 mendapatkan bantuan sebanyak Rp. 60.000.000,- dan pada tahun 2020 mendapatkan bantuan oprasional kembali sebanyak Rp. 60.000.000,-. Penjualan pada tahun 2019 mencapai 50.000 kg terhitung dari bulan Januari sampai Desember dengan keuntungan mencapai Rp. 14.559.200,-, sedangkan pada tahun 2020 penjualan mencapai 46.820 kg terhitung dari bulan Januari sampai Agustus dengan keuntungan mencapai Rp. 14.046.000,-.

## DAFTAR PUSTAKA

### Arsip, Dokumen dan Buku :

Azmi Fitrisia Dkk. 2003. *Panduan penulisan proposal dan skripsi sejarah*. Padang: Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang

Badan Pusat Statistik (BPS), Kabupaten Pasaman Barat Dalam Angka, 2010-2019, 02 Oktober 2020

Dokumen Sertifikat Perizinan Usaha Perdagangan (SIUP) Kecil

Dokumen Laporan Pengurus LKMA, tahun 2010-2020

Dokumen Laporan Pengurus PLDPM tahun 2012-2020

Dokumen Laporan Pengurus (Saprodi) Gapoktan Tahun 2019-2020

Dokumen Laporan Pengurus Pembelian dan Pengolahan Hasil Pertanian Tahun 2019-2020

Data BPS, Kabupaten Pasaman Barat Dalam Angka, 2019, 02 Oktober 2020

Loius Gottchalk. 1986. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia

Mestika Zed. 1990. *Metodologi Sejarah*. Padang: Universitas Negeri Padang

Profil Gapoktan Karya Sejahtera Dalam Angka, tahun 2020

Profil Nagari Persiapan Jorong Pujorahayu Dalam Angka, tahun 2017

Robinson Putra. 2018. *pembentukan dan pengembangan gabungan kelompok tani (Gapoktan)*, Riau: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kepulauan Riau

### **Skripsi :**

Rifa'atul Mahmudah. 2018, *Kinerja Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Sari Tani Sentosa Dalam Upaya Pemberdayaan Kelompok Tani*, (Skripsi), Universitas Lampung

Kiki Syarfiani Putri. 2015, *Kelompok Tani Mekar Sari di Desa Titra Mulya Kecamatan Air Manjuto Kabupaten Muko-Muko (1995-2013)*, (Skripsi), Universitas Negeri Padang

### **Jurnal :**

Fitriani. 2015. *Penguatan Kapasitas Kelembagaan Gapoktan Melalui Pembentukan Koperasi Pertanian*. Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik Vol. 28, No. 2

Rudi Hermawan. 2016. *Peran Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Kulwaru Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo*. Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS Vol. 5 No. 6

Sudirman Umar, dan Sulha Pangaribuan. 2017. *Evaluasi Penggunaan Mesin Tanam Padi (Rice Transplanter) SiSTEM Jajar Legowo Di Lahan Pasang Surut*. Jurnal Teknik Pertanian Lampung Vol, 6, No, 2

Zulias Mardinata, Zulkifli. 2014. *Analisis Kapasitas Kerja dan Kebutuhan Bahan Bakar Traktor Tangan Berdasarkan Variasi Pola Pengolahan Tanah, Kedalaman Pembajakan dan Kecepatan Kerja*. Jurnal Agritech, Vol. 34, No 3

### **Wawancara :**

Wawancara dengan Narman, Kepala Jorong Pujorahayu, 11 Oktober 2020

Wawancara dengan Supriadi, Manager LKMA, 12 Oktober 2020

Wawancara dengan Insan Gunawan, Ketua Gapoktan Karya Sejahtera, 12 Oktober 2020

Wawancara dengan Sukirman, ketua kelompok tani maju jaya, 13 Oktober 2020

Wawancara dengan Slamet, Sekretaris Sri Rahayau, 13 Oktober 2020

Wawancara dengan Ibnu Budiman, Penggalang dana LKMA, 9 Oktober 2020

Wawancara dengan Sugeng, ketua kelompok tani Sidodadi.P, 13 Oktober 2020

Wawancara dengan Basono, Ketua Bimasimental, 13 Oktober 2020